

**PERAN PPKn DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DEMOKRASI
PADA SISWA SMKN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



Oleh:

AHMAD MISBAHUL ULUM

NPM. 2114030021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi Oleh:

AHMAD MISBAHUL ULUM

NPM. 2114030021

Judul:

**PERAN PPKn DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
DEMOKRASI PADA SISWA SMKN 2 KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PPKn
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Dosen Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, M. Pd
NIDN. 0024086901

Dosen Pembimbing II



Ety Andvastuti, SH., MH.
NIDN. 0007016201

Skripsi Oleh:

AHMAD MISBAHUL ULUM

NPM. 2114030021

Judul:

**PERAN PPKn DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
DEMOKRASI PADA SISWA SMKN 2 KOTA KEDIRI**

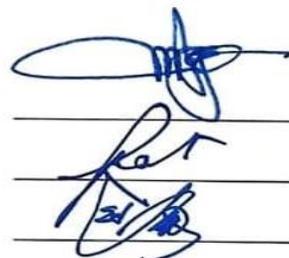
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd
2. Penguji I : Suratman, SH., M.PD
3. Penguji II : Etty Andyastuti, SH., MH



Mengetahui,


Dr. Agus Widodo, M.Pd.
KEBPN 100/24086901

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ahmad Misbahul Ulum
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : Nganjuk, 10 Februari 2002
NPM : 2114030021
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan



Ahmad Misbahul U
NPM. 2114030021

MOTTO

"Tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk manusia yang mampu berpikir secara mandiri, rasional, dan bertindak demi kebaikan bersama serta kemaslahatan masyarakat."

— *Immanuel Kant (dikembangkan)*

"Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan warga negara yang baik, bukan hanya individu yang cerdas."

— Aristoteles (dalam *Nicomachean Ethics*)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Berkat kasih dan pertolongan-Nya, penulis dapat melalui setiap tahapan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun dengan segala keterbatasan yang ada. Tanpa kehendak-Nya, mustahil karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, cinta, dan syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi mata air kekuatan dalam hidup penulis. Doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan spiritual yang tak ternilai harganya adalah alasan utama penulis mampu berdiri hingga titik ini. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi amal jariyah bagi mereka.
2. Bapak/Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang selama ini telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran. Peran Bapak dan Ibu menjadi bagian penting dalam pembentukan wawasan dan karakter penulis selama menempuh pendidikan tinggi.
3. Guru dan siswa-siswi SMKN 2 Kota Kediri, yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian. Kehadiran mereka memberikan makna dan warna tersendiri dalam perjalanan ilmiah ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menemani penulis dalam suka dan duka, dalam kelelahan dan harapan. Terima kasih atas semangat, tawa, dan kebersamaan yang menjadi penguat di tengah perjalanan panjang yang penuh tantangan.
5. Almamater tercinta, Universitas Nusantara PGRI Kediri tempat penulis ditempa untuk menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, dan berintegritas. Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa, dan negara.

ABSTRAK

Ahmad Misbahul Ulum, Peran PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Pada Siswa SMKN 2 Kota Kediri

Kata kunci: *PPKn, kesadaran demokrasi, pembelajaran kontekstual partisipatif*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Subjek penelitian terdiri dari dua guru PPKn dan sepuluh siswa kelas X SMKN 2 Kota Kediri. Subjek dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip demokrasi, seperti partisipasi aktif, kebebasan berpendapat, dan sikap toleran terhadap perbedaan.

Guru PPKn berperan sebagai fasilitator dan teladan dalam menciptakan ruang diskusi yang demokratis dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan musyawarah dan organisasi sekolah. Temuan yang lain tentang pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa hambatan, seperti sikap pasif sebagian siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kecenderungan siswa menganggap materi bersifat teoritis.

Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa untuk mengoptimalkan peran PPKn dalam meningkatkan kesadaran demokrasi di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran PPKn Dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Pada Siswa SMKN 2 Kota Kediri” tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing I yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis hingga sampai saat ini. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan baik, serta membimbing setiap ada kesulitan maupun hambatan selama proses penulisan skripsi,
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis.
4. Etty Andyastuti, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orangtua yang telah memberikan kesempatan, semangat, dan dukungan baik secara moral, material dan spiritual serta memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya mulai dari awal hingga selesainya proses penulisan skripsi.

6. Teman satu kelas dan satu perjuangan yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Kediri, 1 Juli 2025



Ahmad Misbahul U

NPM. 2114030021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
B. Definisi Operasional Konsep.....	11
1. Pengertian Demokrasi.....	11
2. Pengertian Kesadaran Demokrasi.....	13
3. Konsep Definisi Operasional Konsep Penelitian.....	15
4. Fokus Penelitian.....	17
C. Alur Berfikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	28
G. Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	30
1. Data Hasil Wawancara.....	30
2. Analisis Hasil Wawancara Siswa.....	32
3. Analisis Hasil Wawancara Guru.....	35
B. Temuan Hasil Penelitian.....	36
1. Integrasi Nilai-nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran PPKn.....	37
2. Penerapan Metode partisipatif dalam Pembelajaran.....	39
3. Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Demokratis di Sekolah.....	40
4. Perubahan Sikap dan Perilaku Demokratis Siswa.....	42
5. Tantangan Dalam Menerapkan Nilai Demokrasi.....	43
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	45
1. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Siswa di SMKN 2 Kota Kediri.....	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKn yang Berorientasi pada Peningkatan Kesadaran Demokrasi.....	47
3. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Konsep Kesadaran Demokrasi.....	49
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51

1.	Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi.....	51
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn.....	51
B.	Implikasi.....	52
C.	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	55
	LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
4.1 : Hasil Wawancara Keseluruhan Siswa.....	31
4.2 : Hasil Wawancara Keseluruhan Guru	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Pengajuan Judul Skripsi	65
2 : Surat Izin Penelitian.....	67
3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	68
4 : Berita Acara Bimbingan.....	69
5 : Dokumentasi	101
6 : Surat Bebas Plagiasi	105
7 : Surat Bebas Turnitin	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran demokrasi (Nurhidayah, 2021) di kalangan siswa, termasuk di SMKN 2 Kota Kediri. PPKn tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa agar menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Hartini, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep demokrasi melalui pendidikan PPKn dapat berkontribusi pada pembentukan disposisi kewarganegaraan siswa, yang mencakup sikap dan keterampilan demokratis.

Menurut Zamroni (dalam Srikanto dan Fauzi, 2013 :1) pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang tujuannya untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas yang dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak hak warga masyarakat. Ini menegaskan bahwa setiap warga negara juga mempunyai tanggung jawab moral untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Secara keseluruhan, kesadaran demokrasi membangun pondasi bagi pembangunan politik yang inklusif, di mana kepentingan semua warga negara dihargai dan diwakili dengan adil. (Rustandi & Suryadi, 2022).

Dalam konteks pendidikan, kesadaran demokrasi sering kali tidak tercapai dengan optimal karena kurangnya pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Prabowo (2021), Kesadaran demokrasi memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif dan partisipatif. Ini merupakan dasar bagi warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Di dalam dunia

pendidikan, realisasi kesadaran demokrasi sering kali mengalami hambatan seperti kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai demokrasi dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini. (Ramdani, 2021). Tanpa pemahaman yang kuat tentang demokrasi dan kesempatan untuk berlatih melalui keterlibatan aktif, siswa mungkin tidak mampu menginternalisasi konsep-konsep ini secara mendalam.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran demokrasi pada generasi muda, termasuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). (Nurhidayah, 2021). Demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang dipegang teguh oleh Indonesia membutuhkan partisipasi aktif warga negara, dan PPKn diharapkan menjadi sarana utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses demokrasi. Sejauh mana efektivitas PPKn dalam mencapai tujuan tersebut masih perlu diteliti lebih dalam.

Menciptakan lingkungan pendidikan yang mempromosikan kesadaran demokrasi tidak dapat diabaikan. Melalui pendidikan yang inklusif dan partisipatif, siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan, mendengarkan pandangan orang lain, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pendidik juga memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa kesadaran demokrasi diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pendidik perlu menciptakan ruang untuk diskusi terbuka, memfasilitasi kegiatan kolaboratif, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan di kelas. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya akan membekali siswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat demokratis. (Susilawati, 2024).

Menurut Nurhidayah (2021) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi fondasi utama dalam membentuk sikap dan perilaku demokratis siswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan seputar peran PPKn dalam meningkatkan kesadaran demokrasi pada siswa SMK. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi PPKn di sekolah dapat

memengaruhi pemahaman siswa tentang nilai-nilai demokrasi dan partisipasi mereka dalam kegiatan demokratis di sekolah dan masyarakat.

Pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dapat menjadi kunci untuk meningkatkan minat siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep demokrasi. (Lider, 2019). Melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih terlibat dalam diskusi, simulasi, dan proyek-proyek praktis yang memungkinkan mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan metode pengajaran yang memadukan nilai-nilai PPKn dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi, menghadirkan studi kasus yang relevan, dan memberikan ruang untuk berdiskusi dan berdebat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan memberdayakan siswa untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat demokratis (Japar, 2019).

Pendidikan merupakan upaya yang strategis dalam pembentukan sistem nilai yang ada dalam diri seseorang, yang kaitannya dengan perwujudan harkat dan martabat sebagai manusia sesuai dengan tatanan kehidupan masyarakat yang melingkupinya. Pendidikan senantiasa mengarahkan upaya dalam peningkatan kesadaran dan martabat seseorang baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan yang mengarahkan pada tujuan pembentukan karakter salah satunya yaitu PKn. Pkn sudah menjadi bagian dari instrument pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. PKn mempersiapkan para peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik dan cakap, berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. PPKn menciptakan generasi yang berkarakter dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran,

kemauan, dan pola tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Nilai karakter harus ditanamkan sejak dini, hal ini karena akan membentuk pembiasaan diri dalam melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan tanpa mereka sadari dan secara perlahan akan membentuk karakter baik dalam diri peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang rentan dengan terjangan arus globalisasi, yang akan membawa mereka secara perlahan akan meninggalkan jatidiri bangsa Indonesia dengan hidup apatis (Rahmatiani, 2017).

Menurut Dasim Budimansyah (dalam Sulistyarini, 2015: 6) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai kontribusi pendidikan terhadap perkembangan karakteristik yang menandai sebagai kontribusi pendidikan terhadap perkembangan karakteristik yang menandai sebagai warga negara. Ada tiga peran PPKn menurut Dasim Budimansyah, pertama, berdasarkan pendekatan *psycopaedagogical development* yakni PPKn sebagai program kulikuler di lembaga pendidikan formal (sekolah/ perguruan tinggi), maupun nonformal (luar sekolah), yang berperan sebagai instrument pemuliaan dan pemberdayaan anak dan pemuda sesuai potensinya agar menjadi warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizen*). Kedua, berdasarkan pendekatan *sosio-cultural development* (perkembangan sosial budaya) yakni PPKn sebagai gerakan sosio-kultural kewarganegaraan yang berperan sebagai aktualisasi diri warga negara, baik secara perorangan maupun kelompok sesuai dengan hak, kewajiban, dan konteks sosial budayanya, melalui partisipasi aktif secara cerdas dan bertanggung jawab. Ketiga, berdasarkan pendekatan *sosio political intervention* (intervensi sosial-politik) yakni PPKn sebagai program pendidikan politik kebangsaan bagi para penyelenggara Negara, anggota dan pimpinan organisasi social dan organisasi politik yang dikemas dalam berbagai bentuk pembinaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*), dan kebajikan kewarganegaraan (*civic disposition*).

Penelitian ini peneliti memilih sekolah SMKN 2 Kota Kediri sebagai tempat penelitian dikarenakan ditemukan beberapa masalah dalam pengajaran yang masih menggunakan metode lama atau masih menjadikan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan SMKN 2 Kota Kediri sebagai tempat penelitian yang diharapkan metode yang digunakan peneliti dapat diterapkan dalam

pembelajaran. Dengan analisis kualitatif peneliti mengharapkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

Analisis kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mendalam untuk memahami dan menjelaskan fenomena kompleks dalam konteks ilmiah. Pendekatan ini berfokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap data non-angka, seperti kata-kata, gambar, atau teks. Salah satu keunggulan utama analisis kualitatif adalah kemampuannya untuk mengkaji aspek-aspek subjektif dan kontekstual dari sebuah masalah, memungkinkan peneliti untuk memahami perbedaan individual, motivasi, dan konsekuensi dari suatu fenomena (Rifa'i, (2023).

Dalam analisis kualitatif, peneliti menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau analisis konten untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang terkumpul kemudian disusun, dikelompokkan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep yang muncul. Proses analisis ini melibatkan refleksi mendalam terhadap data, sering kali melalui perbandingan terus-menerus antara data-data yang ada dan teori yang relevan.

Menurut Suryana (2019), Hasil dari analisis kualitatif memberikan wawasan yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Interpretasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan analisis kualitatif dapat memberikan pemahaman yang kaya akan kompleksitas situasi atau masalah yang sedang dipelajari. Dengan demikian, analisis kualitatif merupakan alat yang sangat berharga dalam ilmu sosial, humaniora, dan berbagai bidang lainnya yang menekankan pemahaman mendalam terhadap manusia dan masyarakat.

B. Fokus penelitian

Batasan masalah untuk penelitian ini haruslah jelas dan terfokus. Dalam hal ini, beberapa aspek yang dapat menjadi fokus masalah untuk analisis kualitatif tentang peran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi siswa. (M. Fathun, (2024). Adapun Kendala yang dialami peneliti dalam mengetahui peran PPKn dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi Pada Siswa SMKN 2 Kota Kediri diantaranya :

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai Landasan Pendidikan Demokrasi (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMK memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran demokrasi pada siswa. Dalam konteks ini, PPKn tidak hanya mengajarkan nilai-nilai dasar demokrasi, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka).
2. Implementasi Kurikulum PPKn dalam Konteks Sekolah Menengah Kejuruan (Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana kurikulum PPKn di SMK diimplementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan demokrasi. Fokus utama adalah pada strategi pembelajaran yang digunakan, peran guru dalam mentransfer nilai-nilai demokrasi, dan respons siswa terhadap pembelajaran ini).
3. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Demokratis di Sekolah (Salah satu fokus utama adalah bagaimana PPKn dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan demokratis di lingkungan sekolah, seperti pemilihan umum siswa, diskusi kelompok, atau proyek sosial yang melibatkan pengambilan keputusan kolektif).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi siswa di SMKN 2 Kota Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn yang berorientasi pada peningkatan kesadaran demokrasi di SMKN 2 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian di sekolah SMKN 2 Kota Kediri agar dapat menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu secara mendalam peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan

kesadaran demokrasi siswa di SMKN 2 Kota Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi mata pelajaran PPKn mempengaruhi pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip demokrasi, partisipasi politik, hak asasi manusia, serta nilai-nilai kewarganegaraan, dengan fokus pada konteks sekolah menengah kejuruan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam PPKn untuk meningkatkan kesadaran demokrasi siswa, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi PPKn sebagai upaya meningkatkan kesadaran demokrasi di lingkungan sekolah.

2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap proses identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran demokrasi siswa SMKN 2 Kota KEDIRI setelah mengikuti pembelajaran PPKn serta untuk menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang keberhasilan atau kegagalan pembelajaran PPKn dalam memperkuat dan memperluas wawasan. Pentingnya kesadaran demokrasi melalui pembelajaran PPKn mempengaruhi pemahaman siswa tentang sikap demokrasi dan kewarganegaraan di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Peran PPKn dalam Meningkatkan Kesadaran Demokrasi pada Siswa SMK memiliki berbagai kegunaan yang dapat memberikan kontribusi penting bagi pendidikan dan masyarakat secara umum (Rachmawati, 34-42 (2023)).

Adapun beberapa manfaat diantaranya :

Pertama, penelitian ini dapat memberikan pandangan mendalam tentang efektivitas pendidikan PPKn dalam membangun pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Dengan mengevaluasi metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan dalam PPKn, penelitian ini dapat menyarankan praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan kesadaran demokrasi di kalangan siswa SMK. Hal ini penting mengingat pentingnya memiliki generasi muda yang terampil dalam partisipasi demokratis untuk masa depan bangsa.

Kedua, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum PPKn di sekolah menengah kejuruan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan kesadaran demokrasi siswa, penyusunan kurikulum dapat disesuaikan untuk lebih menekankan pada aspek-aspek yang penting dalam pembentukan karakter demokratis. Ini termasuk penekanan pada nilai-nilai seperti partisipasi aktif, penghargaan terhadap perbedaan, dan pengambilan keputusan yang inklusif, yang menjadi inti dari demokrasi modern.

Adapun manfaat teoritis penelitian tentang peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi pada siswa SMK dapat dibahas dari beberapa perspektif teoritis sebagai berikut:

- a) Penguatan Identitas Kewarganegaraan: PPKN memberikan landasan teoritis dan praktis bagi siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan yang mendasar. Ini termasuk pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pengertian pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan demokrasi.
- b) Pendidikan Nilai-Nilai Demokrasi: Teori pendidikan demokrasi menekankan pentingnya pendidikan formal dalam membentuk pemahaman yang benar tentang nilai-nilai demokrasi, seperti supremasi hukum, penghargaan terhadap hak asasi manusia, kebebasan berpendapat, dan proses pengambilan keputusan yang inklusif dan partisipatif.
- c) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Partisipatif: PPKn tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga melatih keterampilan sosial siswa dalam berinteraksi, berdiskusi, dan bernegosiasi dalam konteks kehidupan demokratis. Hal ini penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses sosial dan politik di masyarakat.

Di sisi lain adanya manfaat secara teoritis terdapat pula manfaat secara manfaat penelitian secara praktis tentang peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan kesadaran demokrasi pada siswa SMK dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Partisipasi Aktif: PPKn membantu siswa untuk memahami pentingnya partisipasi dalam kehidupan demokrasi, baik dalam konteks sekolah maupun masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan politik yang bermanfaat bagi kemajuan demokrasi.
- b) Membangun Sikap Toleransi dan Menghargai Keanekaragaman: Melalui pendidikan nilai-nilai demokrasi, PPKn membantu membangun sikap toleransi dan menghargai keanekaragaman pendapat di antara siswa. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendorong dialog yang konstruktif dalam menyelesaikan perbedaan pendapat.
- c) Mengembangkan Keterampilan Kritis dan Analitis: PPKn mengajarkan siswa untuk berpikir kritis terhadap informasi yang mereka terima, termasuk dari media massa atau sosial. Dengan keterampilan ini, siswa dapat lebih baik membedakan antara fakta dan opini, serta mengambil keputusan yang rasional dalam konteks politik dan sosial.

Dengan memahami bagaimana peran guru dalam membentuk sikap dan perilaku demokratis siswa, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran PPKn yang berdampak serta mendukung mereka dalam menghadapi tantangan dalam membentuk pemahaman dan kesadaran demokrasi yang lebih baik di kalangan siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budimansyah, D., & Suryadi, K. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, HAM, dan masyarakat madani*. Bandung: Rizqi Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahl, R. A. (2001). *On democracy*. New Haven: Yale University Press.
- Ferenčík, M. (2018). Politeness and pragmatic competence. *Language and Culture*, 9(2), 125–134.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hoskins, B., & Kerr, D. (2012). *Final study summary and policy recommendations on participatory citizenship in the European Union*. Brussels: European Commission.
- Hoskins, B., & Mascherini, M. (2009). Measuring active citizenship through the development of a composite indicator. *Social Indicators Research*, 90(3), 459–488.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka: Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lawang, R. M. Z. (2004). *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)*. California: SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurcholish, A. (2013). *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan demokrasi dan global*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadi. (2021). *Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sapriya. (2012). Pendidikan kewarganegaraan: Konsep dan pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, K. (2021). Kesadaran demokrasi siswa dalam konteks pendidikan multikultural di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 88–97.
- Tilaar, H. A. R. (2019). *Demokrasi pendidikan nasional*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- UNESCO. (2015). *Global citizenship education: Topics and learning objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wahyuni, D., & Mustika, N. (2021). Korelasi antara pembelajaran PPKn dan kesadaran demokrasi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(3), 133–145.
- Winataputra, U. S. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan: Konsep dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative research from start to finish*. New York: The Guilford Press.